

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2012-2021

Lusiana Hadiyanti¹, Andriyani Hapsari²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

email : [1lusianahadiyanti@gmail.com](mailto:lusianahadiyanti@gmail.com), [2dosen01178@unpam.ac.id](mailto:dosen01178@unpam.ac.id)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari salah satu perusahaan department store di Indonesia yaitu PT Matahari Department Store Tbk yang diteliti berdasarkan analisis *Economic Value Added* (EVA) untuk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Populasi penelitian yang juga merupakan sampel penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2012-2021). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis EVA yang terdiri dari analisis NOPAT, *Invested Capital* dan WACC. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah ekonomis secara keseluruhan mengalami perkembangan. Kinerja keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk yang dihasilkan pada tahun 2012 sampai dengan 2019 bernilai positif ($EVA > 0$), lalu pada tahun 2020 EVA bernilai negatif ($EVA < 0$). Pada tahun selanjutnya yaitu 2021 perusahaan berhasil mengembalikan kembali nilai EVA di angka positif, maka menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Hal ini disebabkan karena tingkat biaya modal lebih rendah dibanding tingkat pengembalian laba operasi perusahaan.

Kata kunci: *Economic Value Added* dan Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the financial performance of one department store companies in Indonesia, namely PT Matahari Department Store Tbk which is examined based based on the analysis of Economic Value Added (EVA) for the years 2012 to 2021. The type used in this study is qualitative descriptive. The research population which is also the research sample is the financial statements of the last ten years (2012-2021). Data collection was carried out using observation and documentation techniques, then analyzed using EVA analysis consisting of NOPAT, Invested Capital and WACC analysis. Based on the research results, it can be concluded that the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk for the period 2012 to 2021 which was analyzed using the Economic Value Added (EVA) method or overall economic value added has experienced development. The financial performance of PT Matahari Department Store Tbk from 2012 to 2019 were positive ($EVA > 0$), and 2020 where EVA was negative ($EVA < 0$). In the following year, 2021, the company managed to return the EVA value to a positive number, indicating a process value more economical for the company. This is

because the level of cost of capital is lower than the rate of return on the company's operating profit.

Keywords: Economic Value Added. Financial Performance

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi semakin berkembangnya perekonomian dan perdagangan bebas saat ini yang sangat ketat sehingga memunculkan peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan. Mereka dituntut untuk selalu menyesuaikan diri agar dapat menjawab segala tantangan dan peluang yang ada dan dapat bersaing dalam dunia usaha saat ini. Kondisi tersebut membuat para pelaku bisnis untuk terus berusaha mempertahankan perusahaannya dan mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Perusahaan yang mampu bersaing tentu akan bertahan, namun sebaliknya bagi perusahaan yang tidak mampu bersaing kemungkinan besar akan mengalami kebangkrutan.

Di masa pandemi Covid-19 ini, semua perusahaan pasti akan menghadapi berbagai kendala dalam meningkatkan penjualan salah satunya pada retail perbelanjaan. Sejumlah retail perbelanjaan mengalami penurunan laba akibat pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Salah satu retail yang terdampak yakni PT Matahari Department Store Tbk, yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan eceran yang didirikan mulai tahun 1958 yang saat ini sudah menguasai sekitar 55% pangsa pasar dengan total 147 gerai di seluruh Indonesia. Sebagai salah satu industri yang penting dalam menunjang kebutuhan pokok masyarakat, khususnya pada kebutuhan atas pakaian, maka keberadaan industri ritel di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 tentang penataan dan pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan

toko modern serta Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia nomor 107/MPP/Kep/2/1998 tentang ketentuan dan tata cara pemberian izin usaha pasar modern. Persaingan yang sangat kompetitif pada *department store* sendiri berdampak pada volume penjualan khususnya di PT Matahari Department Store Tbk yang mengalami fluktuatif dengan ditandainya penurunan pengelolaan gerai dari tahun sebelumnya. Menurut Danang Sugianto (2021) pada akhir tahun 2019 tercatat ada 169 gerai, kemudian pada tahun 2020 jumlah gerai menjadi 147 gerai dan membukukan rugi bersih mencapai Rp 95,35 miliar pada kuartal 1 tahun 2021.

Alasan peneliti memilih penelitian pada PT Matahari Departement Store Tbk karena pada data perusahaan menunjukkan adanya nilai laba yang mengalami fluktuasi, nilai hutang meningkat dan nilai ekuitas yang tidak mengalami pertumbuhan secara signifikan selama periode 2012-2021. Seperti pada Tabel 1 dan Gambar 1

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Total Hutang	Total Ekuitas
2012	770.881	4.861.284	(1.931.532)
2013	1.150.160	3.718.254	(781.372)
2014	1.419.118	3.230.782	177.590
2015	1.780.848	2.783.124	1.106.167
2016	2.019.705	3.003.635	1.855.21843

2017	1.907.077	3.099.441	2.327.985
2018	1.097.332	3.220.568	1.815.828
2019	1.336.884	3.086.283	1.746.627
2020	(873.181)	5.737.956	581.118
2021	912.854	4.845.257	1.005.972

Gambar 1 Data Analisis Fluktuasi PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)



Tingginya nilai rasio hutang terhadap ekuitas menandakan bahwa rendahnya tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan tingginya pendanaan yang disediakan oleh kreditor. Semakin tinggi nilai rasio hutang, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurun, karena beban bunga hutang meningkat.

Melalui pengukuran kinerja yang berbasis pada nilai tambah (*value added*) diharapkan didapat hasil pengukuran kinerja perusahaan yang realistis dan mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga para pemakai laporan keuangan

dapat dengan mudah mengambil keputusan baik untuk berinvestasi maupun untuk perencanaan peningkatan kinerja perusahaan. Konsep yang dimaksud ini adalah *Economic Value Added* (EVA).

EVA (*Economic Value Added*) menunjukkan ukuran yang baik sejauh mana perusahaan telah menambah nilai terhadap para pemilik perusahaan. Dengan kata lain apabila manajemen memusatkan diri pada EVA (*Economic Value Added*), maka mereka akan mengambil keputusan-keputusan yang konsisten dengan tujuan memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan. Jika nilai EVA (*Economic Value Added*) positif, maka laba operasi setelah pajak melebihi biaya modal yang dibutuhkan untuk menghasilkan laba tersebut dan tindakan manajemen menambah nilai bagi pemegang saham.

Terkait dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) Pada PT Matahari Department Store Tbk Periode Tahun 2012-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian akhir ini adalah :

1. Bagaimana hasil dari perhitungan metode *Economic Value Added* pada PT Matahari Department Store Tbk bertambah nilai ekonomisnya?
2. Bagaimana hasil Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah diatas maka penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui metode *Economic Value Added* pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2012-2021 apakah bisa menambah nilai

ekonomisnya dengan aktivitas yang ada.

2. Untuk mengetahui hasil Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk periode 2012-2021.

Menurut Fahmi (2018:142) menjelaskan “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Manajemen

Pengertian Manajemen

Ilmu pengetahuan manajemen dapat diterapkan dalam semua organisasi perusahaan, pemerintah, pendidikan, sosial, keagamaan dan lain-lainnya. Pengertian Manajemen menurut Rivai (2019:2) berpendapat “manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya lainnya secara efisien, efektif, dan produktif untuk mencapai suatu tujuan”.

Menurut Abdullah (2014:2) menyatakan bahwa “manajemen adalah keseluruhan aktivitas yang berkenaan dengan melaksanakan pekerjaan organisasi melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan dengan bantuan sumber daya organisasi (man, money, material, mechine and method) secara efisien dan efektif”.

B. Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) Manajemen Keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana dan keputusan kebijakan dividen.

C. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat erat kaitannya dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya perusahaan tersebut. Apabila tingkat kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan.

D. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.1 (2015), Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporanlain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

E. *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Octavera, Putri dan Abdilla (2016) “Economic Value Added (EVA) merupakan keuntungan operasional setelah pajak, dikurang biaya modal yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dengan memperhatikan secara adil harapan-harapan para pemegang saham dan kreditur” (Octavera, Putri dan Abdilla, 2016).

EVA merupakan ukuran kinerja yang secara langsung berhubungan dengan kekayaan pemegang saham dari waktu ke waktu. Selain itu, EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau value added dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan. Oleh karenanya EVA merupakan selisih laba bersih operasi setelah pajak (Net Operating Profit After Tax atau NOPAT) dengan biaya modal (Cost of Capital). EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal

karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Sebaliknya EVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. EVA dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charger}$$

Keterangan:

$NOPAT = \text{Net Operating Profit After Tax}$
 $\text{Capital Chargers} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC (Weight Average Cost Capital)}$

III. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2012 sampai dengan tahun 2021. Penelitian dilakukan karena adanya nilai laba yang mengalami fluktuasi, nilai hutang meningkat dan nilai ekuitas yang tidak mengalami pertumbuhan secara signifikan dalam 10 tahun terakhir terhitung dari tahun 2012 sampai tahun 2021. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT. Matahari Department Store Tbk tahun 2012 sampai tahun 2021. Sampel yang ditentukan yaitu neraca dan laba rugi. Alasan pemilihan periode tahun yang digunakan adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang ini. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, studi dokumentasi, pencarian melalui internet. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode EVA dan teknik analisis Trend yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Matahari Departemen Store Tbk dimulai sejak tahun 1958 yang secara khusus membuka gerai pertamanya dalam menyediakan pakaian anak-anak di Pasar Baru, Jakarta. Kemudian memulai membuka department store modern pertama di Indonesia pada tahun 1972 dan berganti nama menjadi PT Matahari Putra Prima Tbk.

Pada Oktober 2009 nama perseroan berganti menjadi PT Matahari Departemen Store Tbk (MDS) sesuai dengan SK Menteri Hukum dan HAM No. AHU-57063.AH.01.02 tahun 2009 tertanggal 23 November 2009. Dengan demikian devisa Matahari Departemen Store yang sebelumnya bernaung di bawah PT Matahari Putra Prima Tbk, berubah menjadi perusahaan Departemen Store moderen tersendiri dan mandiri.

PT Matahari Departemen Store Tbk saat ini merupakan ritel terbesar di Indonesia, dengan 155 toko di 81 kota dan lebih dari 60 tahun yang telah menyediakan produk berkualitas, modis dan terjangkau bagi kelas menengah Indonesia yang sedang berkembang.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Tabel 2 Perhitungan Tax PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tabel 3 Perhitungan *Net Operating After Tax (NOPAT)* PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	1-Tax	EBIT	NOPAT
2012	0,67	1.610.50 2	1.071.19 1
2013	0,75	1.832.79 6	1.383.55 1
2014	0,77	2.106.49 5	1.615.39 8
2015	0,79	2.368.48 1	1.878.94 9
2016	0,80	2.564.44 7	2.045.04 9
2017	0,80	2.414.57 3	1.921.61 9
2018	0,70	1.606.50 3	1.119.05 3
2019	0,78	1.819.96 7	1.411.04 4
2020	0,93	(852.695)	(796.82 6)
2021	0,83	1.139.61 2	943.241

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	Tax
2012	388.11 4	1.158.99 5	0,33
2013	373.46 2	1.523.62 2	0,25
2014	431.42 6	1.850.54 4	0,23
2015	463.97 3	2.244.82 1	0,21
2016	512.96 1	2.532.66 6	0,20
2017	489.22 3	2.396.30 0	0,20
2018	477.98 9	1.575.32 1	0,30
2019	396.12 5	1.763.00 9	0,22
2020	(61.223)	(934.404)	0,07
2021	190.04 5	1.102.89 9	0,17

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dalam 10 tahun terakhir dapat dilihat mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 terus

mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 sampai 2021 adanya penurunan dan kenaikan sehingga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 sebesar Rp. 1.071.191. Pada tahun 2013 naik sebesar Rp. 1.383.551. Pada tahun 2014 naik sebesar Rp. 1.615.398. Pada tahun 2015 naik sebesar Rp. 1.878.949. Pada tahun 2016 naik sebesar Rp. 2.045.049. Kemudian pada tahun 2017 menurun sebesar Rp. 1.921.619. Pada tahun 2018 menurun sebesar Rp. 1.119.053 disebabkan adanya kerugian pada penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp. 1.411.044. Pada tahun 2020 mengalami penurunan signifikan dan menjadi Rp. (79.826) akibat penurunan penjualan barang dagangan 52,3% selama pandemi covid yang disebabkan oleh penutupan 6 dari 7 pusat distribusi. Pada tahun 2021 adanya peningkatan menjadi Rp. 943.241 disebabkan adanya peningkatan pendapatan bersih akibat meningkatnya volume penjualan dan penurunan biaya akibat efisiensi biaya selama 2021.

Tabel 4 Perhitungan *Invested Capital* (IC) PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa total modal yang diinvestasikan dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena adanya fluktuasi pada jumlah pinjaman maupun ekuitas. Pada tahun 2012 total modal yang dihasilkan sebesar Rp. 759.547. Pada tahun 2013 total modal mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.046.701. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 889.851. Pada tahun 2015 total modal mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.450.277. Pada tahun 2016 total modal mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.270.524. Pada tahun 2017 total modal mengalami

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	Invested Capital
2012	2.929.752	2.170.205	759.547
2013	2.936.882	1.890.181	1.046.701
2014	3.408.372	2.518.521	889.851
2015	3.889.291	2.439.014	1.450.277
2016	4.858.878	2.588.354	2.270.524
2017	5.427.426	2.610.824	2.816.602
2018	5.036.396	2.739.811	2.296.585
2019	4.832.910	2.597.839	2.235.071
2020	6.319.074	2.856.300	3.462.774
2021	5.851.229	2.070.044	3.781.185

peningkatan sebesar Rp. 2.816.620. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.296.585. Kemudian pada tahun 2019 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp. 2.235.071. Dan pada tahun 2020 dan 2021

kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.462.774 dan Rp. 3.781.185.

81.709. Pada tahun 2021 menurun signifikan senilai Rp. 36.713.

Tabel 5 Jumlah Beban Bunga (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Bunga
2012	451.507
2013	309.174
2014	255.951
2015	123.660
2016	31.781
2017	18.273
2018	31.182
2019	56.958
2020	81.709
2021	36.713

Berdasarkan tabel 5 mengenai besarnya jumlah beban bunga dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 pada PT Matahari Department Store Tbk dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 sebesar Rp. 451.507. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp. 309.174. Pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 255.951. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 123.660. Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp. 31.781. Pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 18.273. Kemudian pada tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp. 31.182. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan kembali yang masing-masing sebesar Rp. 56.958 dan Rp.

Tabel 6 Perhitungan *Weight Average Cost Capital* (WACC) PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021

Tahun	Biaya Modal dari Hutang	Biaya Modal Sendiri	WACC %
2012	0,1025	0.26	37
2013	0,0797	0.39	47
2014	0,0577	0.42	47
2015	0,0254	0.46	48
2016	0,0052	0.42	42
2017	0,0027	0.35	35
2018	0,0043	0.22	22
2019	0,0092	0.28	29
2020	0,0121	(0.14)	-13
2021	0,0052	0.16	16
Rata-rata	0,0304	0.28	31

Berdasarkan pada tabel 6 mengenai perhitungan WACC dari tahun 2012 sampai dengan 2021 pada PT Matahari Department Store Tbk dapat dilihat bahwa nilai mengalami fluktuasi dengan rata-rata *Weight Average Cost Capital* (WACC) sebesar 31% dan rata-rata biaya modal dari hutang senilai 0.0304 dan rata-rata biaya modal sendiri senilai 0.28.

Tabel 7 Perhitungan *Capital Charger* PT Matahari Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	WACC %	IC	Capital Charger
2012	37	759.547	277.743
2013	47	.046.701	493.355
2014	47	889.851	421.859
2015	48	.450.277	700.867
2016	42	.270.524	955.674
2017	35	.816.602	985.811
2018	22	2.296.585	505.249
2019	29	2.235.071	648.171
2020	-13	3.462.774	(450.161)
2021	16	3.781.185	604.990

$$\text{Capital Charger} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Dari perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT), modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*), Biaya Modal Rata-Rata Tertimbang (WACC) dan didapatkan nilai Biaya Modal (*Capital Charger*). Maka analisis *Economic Value Added* (EVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charger}$$

Berdasarkan rumus tersebut maka dapat dihitung *Economic Value Added* (EVA) sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Perhitungan Economic Value Added PT Matahari

Department Store Tbk Tahun 2012-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	NOPAT (Rp)	Capital Charger	EVA (Rp)
2012	1.071.191	277.743	793.448
2013	1.383.551	493.355	890.196
2014	1.615.398	421.859	1.193.539
2015	1.878.949	700.867	1.178.083
2016	2.045.049	955.674	1.089.375
2017	1.921.619	985.811	935.808
2018	1.119.052	505.249	613.803
2019	1.411.044	648.171	762.873
2020	(796.826)	(450.161)	(346.665)
2021	943.241	604.990	338.251

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas yaitu tabel 8 bahwa *Economic Value Added* pada PT Matahari Department Store Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami fluktuasi. Kinerja keuangan yang dihasilkan pada tahun 2012 sampai tahun 2019 bernilai positif ($\text{EVA} > 0$) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan ($\text{EVA} < 0$) yang artinya tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, sehingga menandakan kinerja

keuangan yang kurang baik. Tetapi pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan signifikan ($EVA > 0$) yang artinya terjadi proses nilai tambah ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan tingkat kembalian operasi yang melebihi biaya modal, dalam hal ini perusahaan berhasil menciptakan (create value) bagi pemilik modal sehingga menandakan kinerja keuangan yang baik.

C. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT Matahari Department Store periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 yang dianalisis dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah mengalami fluktuasi dalam bertambah nilai ekonomisnya, sehingga didapati hasil pada EVA sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2017 didapati hasil EVA yaitu Rp 935,808 yang menunjukkan bahwa EVA bernilai positif ($EVA > 0$).
- b. Pada tahun 2018 didapati hasil EVA yaitu Rp 613,803 yang menunjukkan bahwa adanya penurunan sehingga EVA tetap bernilai positif ($EVA > 0$).
- c. Pada tahun 2019 didapati hasil EVA yaitu Rp 762,873 yang menunjukkan bahwa adanya kenaikan sehingga EVA bernilai positif ($EVA > 0$).
- d. Pada tahun 2020 didapati hasil EVA yaitu Rp (346,665) yang menunjukkan bahwa adanya penurunan sehingga EVA bernilai negatif ($EVA < 0$).
- e. Pada tahun 2021 didapati hasil EVA yaitu Rp 338,251 yang menunjukkan bahwa adanya kenaikan sehingga EVA bernilai positif ($EVA > 0$).

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis dari perhitungan metode *Economic Value Added* (EVA) atau nilai tambah pada PT

Matahari Department Store periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 bernilai positif ($EVA > 0$) artinya ada penambahan nilai ekonomis, kemudian pada tahun 2020 EVA bernilai negatif ($EVA < 0$) artinya tidak ada penambahan nilai ekonomis pada tahun tersebut. Pada tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 perusahaan berhasil mengembalikan nilai EVA diangka positif, maka menunjukkan terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Perusahaan telah berhasil menghasilkan pertambahan nilai ekonomis atau perusahaan mampu menghasilkan nilai pengembalian melebihi tingkat modalnya.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas tentang Kinerja Keuangan dari sudut laba ekonomis dengan menggunakan metode *Economic Value Added*, sedangkan untuk memperoleh gambaran kinerja menyeluruh dapat digunakan metode lain seperti *Market Value Added* (MVA) dan *Financial Value Added* (FVA).
2. Penelitian yang sudah dilaksanakan dalam menganalisis kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* dalam waktu yang terbatas yaitu hanya 5 tahun periode, sehingga tidak mampu memberikan gambaran kinerja keuangan dalam periode yang lebih panjang.
3. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang singkat dan terbatas karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti.

C. Saran

1. Bagi PT Matahari Department Store Tbk, hasil perhitungan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) berdasarkan nilai EVA yang positif maka perusahaan harus tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerja keuangan setiap tahunnya guna meningkatkan nilai perusahaan. Jika nilai yang diciptakan perusahaan kepada pemilik modal atau investor baik, maka juga berpengaruh pada laba perusahaan yang berdampak

pada meningkatnya tingkat pengembalian modal bagi pemegang saham atau investor. Sehingga para investor dapat berminat melanjutkan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode yang lain dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan seperti *Market Value Added (MVA)*, *Financial Value Added (FVA)*. Agar mendapat gambaran kinerja perusahaan secara menyeluruh.

D. DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdullah. (2014). *Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- (2016)
- Fahmi. Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. Irham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hery. (2018). *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Husnan, Suad. 2013. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Husnan Suad dan Enny Pudjiastuti (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo
- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K., 2020, Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Sosial & Budaya Syar’i*, 7(7): 625-638.
- Isna, Ardila., Ayu, Anindya Putri. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 15, No. 1/ Maret 2015.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khadafi. M.. & Heikal. M. (2014). *Financial Performance Analysis Uang Economic Value Added in Consumption Industry in Indonesia Stock Exchange*. *American International Journal of Social Science*. 3.219-226.
- Kuswadi. 2007. *Analisis KEEKONOMIAN Proyek*. ANDI OFFSET. Yogyakarta

- M. Reeve. James dkk. (2014). Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Maheni Ika, Bayu Wijyantini, Mengukur Kinerja keuangan Dengan EVA dan MVA. Jurnal.
- Manajemen dan Bisnis ISSN: 1410-4571, E-ISSN: 25412604.
- Misno, A.B.P., Junediyono., Nurhadi., et al, 2020, Covid-19, Pustaka Amma Alamiah, ISBN: 978-623-92323-5-1.
- Munawir.S. (2016). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugroho, Yohanes Arianto Budi. 2019. Pelatihan dan Pengembangan SDM (Teori dan Aplikasi). Cet. I. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Octavera. S.. Putri. S. L.. & Abdilla. M. (2016). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Tradisional (DER.ROA) Dan Metode Konsep Baru (EVA) Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Keuangan Non Bank Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2010-2014)". 18(1). 138-159.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. Valuasi Perusahaan. Jakarta : PPM.
- Rivai Veithzal (2019) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Rivai Veithzal (2019) Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. (2015) Manajemen. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.
- Safroni, Ladzi. (2019). Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia. Surabaya: Aditya Media Publishing
- Salam, Burhanuddin. (2014). Pengantar Filsafat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sastrohadiwiryono, Siswanto. 2002. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia, Pendekatan Administrasi dan Operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sawir, Agnes. 2001. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sirait. Pirmatua. (2014). Pelaporan dan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodikin dan Riyono. (2014). Akuntansi Pengantar I. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Stonner (2019), Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. R & D. Bandung: CV Alfabeta.

- Sugiyono (2019), *Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Wawan (2019) “Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan”, Yogyakarta: FIK UNY.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanjung, A. H. (2014). *Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, JR. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- 2. Jurnal**
- A. Kadim, Nardi Sunardi. 2020. Kinerja Keuangan Dengan Metode *Economic Value Added (EVA)*. Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Sekuritas* Volume 3 no 2.
- B.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in

- Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Maun Yambat, Sonia Zulfa Deshi Danuz, Ina Nurjanah. Febry Edward, Yan Yudha Suryanto. 2022. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Financial Value Added (FVA) (Studi Pada Industri Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)* Volume 2 no 2 Hal 235-242.
- Wahidah Niyati NIM: 2015051344. 2021. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Adaro Energy Tbk. Periode: 2011 - 2017. *YUME: Jurnal of Management* Volume 4 Hal 187-194.
- Nardi Sunardi. 2018. Analisis Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA) Dengan Time Series Approach Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Konstruksi (BUMN) di Indonesia yang di Listing di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Sekuritas* Volume 2 no 1 Hal 62-76.
- Muhammad Azizil Taufiq, Nurman, Hety Budianti. 2022. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Metode Economic Value Added (EVA) pada PT Kalbe Farma Tbk. Tahun (2016 – 2020). *Jurnal Transekono mika: Akuntansi. Bisnis dan Keuangan* Volume 2 no 5.
- Ni Made Putri Sri Rahayu, I Made Dana. 2016. Pengaruh EVA, MVA, dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Food and Beverages. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Volume 5 no 1 Hal 443-469.
- Viandina Puspita. 2015. Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*. No 2.
- Irena Nesya Adiguna, Sri Murni, Johan Tumiwa. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015. *Jurnal EMBA*. Volume 5 no 2 Hal 363-486.
- Johan De La Rey Sihaloho, Yansen Siahaan, Parman Tarigan, Supitriyani. 2017. Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial Jurnal Akuntansi*. Volume 3 no 1.

- Nikita G. F. Longdong, Hendra N. Tawas. 2021. Analisis Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Volume 9 no 4.
- Veta Lidya Delimah Pasaribu. 2018. Analisis Pengaruh Promosi, Kualitas Produk Dan Desain Kemasan Terhadap Keputusan Pembelian Hand and Body Lotion Merek Citra (Studi Kasus Carrefour Pamulang, Tangerang Selatan). Jurnal Pemasaran Kompetitif. Volume 1 no 4.
- Nidya Sri Anjayani, Asep Muhammad Lutfi, Agus Suhartono, Widya Intan Sari, Denok Sunarsi. 2020. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Investment Pada PT Gudang Garam Tbk. E-Jurnal Semiar id. Volume 1 no 4.
- Arif Surahman, Chandra Fitra Arifianto, Andriyani Hapsari. 2019. Faktor-Faktor Determinan Kemandirian Wanita Dalam Berwirausaha Untuk Wiayah Banten. Jurnal Mandiri Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi. Volume 3 no 2.
- Pujianti, Diyah dan Widanar, Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Ekonomi Bisnis & Akuntansi Ventura. Volume 12 no 1 Hal 71-86.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 11(1).

3. Website

<https://www.matahari.com/corporate/report/annual>

<https://kumparan.com/kumparanbisnis/imbas-covid-19-penyewa-tenant-di-mal-jakartaanjlok-77-persen-1uDX9BCL8mX>

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5718438/matahari-akan-tutup-32-geraisejak-akhir-2019-ini-alasannya>

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1654191&val=15736&title=Penilaian%20Kinerja%20Keuangan%20dengan%20metode%20Economic%20Value%20Added%20EVA%20Financial%20Value%20Added%20FVA%20dan%20Market%20Value%20Added%20MVA%20Studi%20Pada%20Industri%20Telekomunikasi%20di%20Indonesia%20yang%20Terdaftar%20di%20BEI%20Tahun%202014-2018>

http://digilib.uinkhas.ac.id/25257/1/ST%20MONICA%20DWI%20M_E20191072.pdf

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15693>

<http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1050462&val=15736&title=ANALISIS%20ECONOMIC%20VALUE%20ADDED%20EVA%20FINANCIAL%20VALUE%20ADDED%20FVA%20DAN%20MARKET%20VALUE%20ADDED%20MVA%20DENGAN%20TIME%20SERIES%20APPROACH%20SEBAGAI%20ALAT%20PENILAIAN%20KINERJA%20KEUANGAN%20Studi%20Pada%20Industri%20Konstruksi%20BUMN%20di%20Indonesia%20Yang%20Listing%20di%20BEI%20Tahun%202013-2017>

<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika/article/view/177>

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/16096/11541>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/15693>

<https://mail.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/42>

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emb/article/view/37230>

<https://core.ac.uk/download/pdf/337610382.pdf>

<http://ejurnal.seminarid.com/index.php/tin/article/view/456>

<https://jurnalmandiri.lkdpm.com/index.php/mandiri/article/view/86>